

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KEBUMEN

MUARA PUTRA AMRIH NUGRAHENI

Guru Matematika SMK Negeri 2 Kebumen
muaraghifar@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis kesulitan membaca serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah Kebumen. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Pemilihan informan penelitian ditetapkan dengan menggunakan teknik sampel purposive. Dalam penelitian ini kepala sekolah, guru, Wali kelas, komite sekolah, peserta didik dan wali murid/masyarakat sebagai informan. Sedangkan instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan pengkajian dokumen. Data dianalisis secara induktif. Aktifitas analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa orang anak yang masih mengalami kesulitan belajar membaca. Dalam hal ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, adapun faktor internal yang menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar membaca ialah kurangnya minat dari diri siswa tersebut untuk belajar membaca sehingga mereka menjadi malas dalam membaca, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa dapat dikelompokkan kedalam tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar yang banyak dialami oleh siswa kelas III sekolah dasar muhammadiyah Kebumen ialah kesulitan belajar membaca, sedangkan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca dapat digolongkan kedalam dua faktor yaitu faktor internal(dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal(dari luar diri siswa)

Kata Kunci: Analisis, kesulitan belajar siswa, Sekolah Dasar Muhammadiyah Kebumen

ABSTRACT: The purpose of this study was to determine the type of reading difficulties as well as the factors that influence reading difficulties of third grade students of the Muhammadiyah Kebumen Elementary School. The research method in this study uses a qualitative approach. The selection of research informants is determined using purposive sample techniques. In this study the principal, teacher, homeroom teacher, school committee, students and guardians of students / community as informants. While the instruments in this study are the researchers themselves as key instruments. Data were collected by interview, observation and document review techniques. Data analyzed inductively. Data analysis activities are data reduction, data display and conclusion drawing / verification. The results of this study indicate that there are some children who are still experiencing difficulty learning to read. In this case, it is influenced by two factors, namely internal and external factors, while the internal factors that cause children to have difficulty learning to read are the lack of interest from students to learn to read so

that they become lazy in reading, while external factors that affect students' reading difficulties can be grouped into three namely family, school and community environment. From the results of this study it can be concluded that the learning difficulties experienced by many third grade students of the Muhammadiyah Kebumen elementary school are the difficulties of learning to read, while the factors that influence reading learning difficulties can be classified into two factors namely internal factors (from students) and external factors (from outside themselves students)

Keywords: Analysis, student learning difficulties, Kebumen Muhammadiyah Primary School

PENDAHULUAN

Pendidikan akan terus menjadi salah satu topik pembicaraan yang menarik. Menarik karena dalam pembukaan UUD 1945 tercantum salah satu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia “yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa“. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut diselenggarakan upaya pembangunan yang berkesinambungan, menyeluruh, dan terpadu. Pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan salah satu upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasar Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Dewasa ini sering kita lihat banyak anak-anak yang mengalami kesulitan belajar. Pada dasarnya kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh siswa yang berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa berkemampuan tinggi. Selain itu, kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal) disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik sesuai dengan harapan. Dalam referensi lain juga dijelaskan mengenai pengertian kesulitan belajar.

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan –hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (selain mental), akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non-intelegensi. Seperti siswa yang memiliki IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar, karena itu dalam rangka memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap anak didik, maka para pendidik perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar. Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (Misbehavior) siswa seperti kesukaan berteriak di dalam kelas, megusik teman,

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”

Yogyakarta, 28 September 2019

berkelahi, sering tidak masuk sekolah dan sering minggat dari sekolah. Menurut para ahli pendidikan, hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri yang disebut faktor internal, dan yang terdapat diluar diri peserta didik yang disebut dengan eksternal.

Kesulitan belajar, khususnya kesulitan belajar membaca peneliti melihat adanya beberapa fenomena yang mengindikasikan bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca seperti sulit membaca dengan lancar, menunjuk tiap kata yang sedang dibaca, adanya nada suara tegang yang menandakan keputusasaan dan lain sebagainya.

Kesulitan belajar adalah suatu gangguan yang dialami oleh siswa dalam belajar baik dari berbicara, menulis, mendengar, membaca dan kemampuan-kemampuan yang lainnya.

Sering kali kesulitan belajar ini tampak bersamaan dengan kesulitan lain seperti ADHD (Attention Deficit/hyperactivity disorder) yang disebabkan oleh ketidakteraturan fungsi dari bagian tertentu pada otak. Hal ini disebabkan oleh faktor keturunan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada wali kelas III tersebut bahwa masih terdapat 5 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca. Berikut adalah data siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut.

Tabel 1 Data siswa yang mengalami kesulitan belajar

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS
1	DV	L	III
2	RJ	P	III
3	OV	P	III
4	YA	P	III
5	ZI	L	III

Sumber : Wali Kelas III

Dari data diatas menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan Belajar hal ini sangat disayangkan sekali. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah kebumen”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis kesulitan membaca serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah kebumen

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan metode penelitian dan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Gunawan (2013:80) Siti Nursiyah FKIP S-1 PGSD Page | 5 Dwi_2411@ymail.com Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (<http://www.novapdf.com/>) mengatakan bahwa “penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.”

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Instrumen penelitian tidak bersifat eksternal atau objektif, akan tetapi internal atau subyektif yaitu peneliti itu sendiri tanpa menggunakan tes, angket maupun eksperimen. Oleh karena itu kehadiran peneliti secara langsung merupakan keharusan dalam penelitian kualitatif.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kebumen tepatnya pada siswa kelas III. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan pada semester genap 2018/2019.

Obyek penelitian adalah bagaimana siswa itu dapat terus aktif dalam membaca, mengikuti dalam proses pembelajaran disekolah dengan baik, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi sedangkan untuk menguji keabsahan data yang telah didapat peneliti menggunakan dua teknik untuk menguji keabsahan data tersebut yaitu dengan uji kredibilitas data dan uji confirmability.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa orang anak yang masih mengalami kesulitan belajar membaca. Dalam hal ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, adapun faktor internal yang menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar membaca ialah kurangnya minat dari diri siswa tersebut untuk belajar membaca sehingga mereka menjadi malas dalam belajar membaca, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca siswa dapat dikelompokkan kedalam tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

1. Lingkungan Keluarga

Seperti kurangnya perhatian orang tua, jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak sehingga kondisi lingkungan keluarga jadi terlalu ramai

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”

Yogyakarta, 28 September 2019

2. Lingkungan Sekolah
Seperti kurangnya perhatian guru terhadap kesulitan belajar siswanya, dan minimnya sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Lingkungan Masyarakat
Seperti teman bermain, tempat tinggal yang terlalu dekat dengan pertambangan pasir, tempat tinggal yang terlalu berdekatan antara satu dengan yang lain.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar yang banyak dialami oleh siswa kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah Kebumen ialah kesulitan belajar membaca, sedangkan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca dapat digolongkan kedalam dua faktor yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa).

Kelebihan dan kekurangan hasil penelitian adalah:

Kelebihannya sebagai berikut:

- Mampu menghasilkan perbaikan yang nyata pada proses pembelajaran dan hasil belajarsiswanya.
- Sebagai peneliti terlibat secara aktif dalam memikirkan perubahan dan perbaikan pembelajaran yang selama ini dilakukan untuk mewujudkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Kekurangannya sebagai berikut:

- Dalam hal waktu yang kurang mendukung proses pembelajaran siswa dikelas, maka harus ada jam tambahan waktu untuk siswa yang masih kurang lancar membacanya
- Kurangnya minat dari diri siswa tersebut untuk belajar membaca sehingga mereka menjadi malas dalam belajar membaca

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji :

- ✓ Credibility (validitas internal)
- ✓ transferability (validitas eksternal)
- ✓ Dependability (reliabilitas),
- ✓ Confirmability (obyektivitas).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah Kebumen” dapat disimpulkan bahwa masih terdapat siswa kelas III sekolah dasar

ISBN: 978-602-53231-3-3

Prodi Magister Manajemen Pendidikan
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”

Yogyakarta, 28 September 2019

muhammadiyah kebumen yang mengalami kesulitan belajar membaca sesuai dengan perilaku yang mengindikasikan bahwa beberapa anak mengalami kesulitan belajar membaca. Hal ini disebabkan oleh dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu minat belajar membaca yang rendah, rasa malas, dan lambat dalam memahami materi. Sementara faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar agar menumbuhkan rasa minat dalam belajar khususnya belajar membaca, menambah jam belajar dan sering mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.
2. Untuk Guru seharusnya dapat lebih memperhatikan kemampuan anak didiknya dalam menguasai materi pelajaran khususnya dalam belajar membaca.
3. Untuk orang tua hendaknya dapat memberi perhatian lebih serta memberi motivasi agar anaknya dapat menumbuhkan minat belajar, dan meluangkan waktu untuk membantu anak dalam belajar.

Sedangkan prospek pengembangan penelitian berikutnya adalah peneliti akan meneliti tentang peningkatan nilai, aktifitas dan hasil belajar siswa setelah siswa tersebut lancar dalam membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2014. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Duskri, M., Kumaidi, Kumaidi, Dan Suryanto, Suryanto. 2014. Pengembangan Tes Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika Di Sd. Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 18(1), 1-13.

Gunawan, Heri. 2015. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: ALFABETA.

Gunawan, I. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara

ISBN: 978-602-53231-3-3

Prodi Magister Manajemen Pendidikan
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”

Yogyakarta, 28 September 2019

Jumahir, Jumahir. 2019. Respon Siswa Terhadap Strategi Manajemen Komunikasi Psikologi Pendidikan Antara Guru dan Siswa Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di MTs Negeri 1 Banggai. *Jurnal Pendidikan Islam AL-ILMI*, 2 (1), 1-11.

Minarti, Minarti, Pitoewas, Berchah, dan Yanzi, Hermi. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pelaksanaan Belajar Tuntas. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 3(3), 1-13.

Mohammad Ashori (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : CV Wacana Prima.

Purwanto, M. Ngalim. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Semiawan, Conny R. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar. Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang. 88 Sitepu, B.P. 2014. Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sari, Vita Marta. 2014. Efektifitas Penggunaan Media Puzzle dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pecahan Sederhana Bagi Anak Kesulitan Belajar. *E-Jupekhu*, 3(1), 1-11.

Syatriadin, Syatriadin. 2017. Locus Of Control : Teori Temuan Penelitian Dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Fondatia*, 1(1), 1-21.

Zulkifli Mahardika H, Rachmad. 2019. Hubungan Antara Coping Stress Dengan Kesulitan Belajar Matematika. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(3), 1-4.